

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yang berisi tentang lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Action Research). Menurut Kemis dan Taggart dalam Padmono (2010), penelitian tindakan kelas adalah penelitian refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta dalam situasi sosial untuk meningkatkan pemahaman tentang praktik tersebut dan dimana konteks tersebut digunakan, serta penalaran dan rasa keadilan dalam praktik pendidikan dan sosial.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengatasi masalah pendidikan yang dihadapi oleh guru, meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran, dan mencoba hal baru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

PTK mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain. Berikut ini merupakan karakteristik dari PTK:

1. Memiliki sifat siklis, secara khusus penelitian tindakan kelas merupakan metodologi penelitian yang umum, tampak bersiklus (perencanaan, tindakan, mengamati, dan refleksi)
2. Bersifat longitudinal, artinya penelitian tindakan kelas harus terjadi secara berkelanjutan, tidak secara langsung.
3. Bersifat partikular-spesifik, artinya tidak berusaha menggeneralisasi untung mendapatkan dalil-daling. Hasilnyapun tidak untuk digeneralisasikan.

4. Bersifat partisipatoris, artinya dengan guru sebagai peneliti dan agen perubahan, serta tujuan yang perlu diubah. Ini menyiratkan bahwa guru memiliki peran ganda, yakni sebagai orang yang meneliti, dan orang yang diteliti.
5. Bersifat emik, artinya penelitian tindakan kelas memandang pendidikan dari sudut pandang orang dalam yang dekat dengan materi pelajaran yang dipelajari.
6. Bersifat kolaboratif atau kooperatif, yaitu selalu terdapat kerjasama atau kolaborasi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas antara peneliti (pengajar) dan pihak lain demi keabsahan dan tercapainya tujuan penelitian.
7. Bersifat kasusistik, artinya penelitian tindakan kelas menitik beratkan kepada skenario pembelajaran khusus yang bersifat nyata dan terjangkau oleh guru.
8. Menggunakan konteks alamiah kelas, yaitu menjadikan kelas sebagai ajang pelaksanaan PTK tidak perlu dimanipulasi atau direayasa demi kebutuhan, kepentingan dan tercapainya tujuan penelitian.
9. Mengutamakan adanya kecukupan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.
10. Bermaksud mengubah kenyataan dan situasi pembelajaran menjadi lebih baik dan memenuhi harapan. Bukan bermaksud mengembangkan statistik yang sederhana dan bukan yang rumit.

Terdapat beberapa tujuan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru, diantaranya:

1. Memperbaiki dan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam teknik mengajar guru untuk tercapai tujuan pembelajaran.

2. Memperbaiki dan mendongkrak kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru.
3. Mengatasi permasalahan pengajaran di kelas, mencari solusi, dan menemukan solusi agar pembelajaran di kelas berhasil.
4. Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan guru untuk mengatasi tantangan di kelas dan membuat keputusan yang tepat untuk peserta didik.
5. Menyelidiki dan menyebarluaskan kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran.
6. Menerapkan strategi baru dalam mengajar untuk meningkatkan motivasi peserta didik selain kemampuan inovatif guru.
7. Mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian. Agar pembelajaran dapat bertumpu pada realitas empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum ataupun asumsi.

## **3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti melibatkan partisipan dari SMPN 52 Bandung yaitu siswa-siswa dari kelas 8.1 SMPN 52 Bandung. Siswa dari kelas 8.1 berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Berikut ini beberapa alasan peneliti memilih untuk melaksanakan penelitian di kelas 8.1 SMPN 52 Bandung yaitu:

1. Diantara kelas yang peneliti ajar ketika PPL yaitu kelas 8.1 dan 8.2, kelas 8.1 lah kelas yang paling minim kesadaran akan kebersihannya.
2. Siswa di kelas 8.1 cenderung bersifat acuh terhadap sampah di sekitarnya
3. Siswa di kelas 8.1 masih mengandalkan temannya yang piket untuk membersihkan sampah di sekitarnya.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 52 Bandung yang beralamat di Jl. Bukit Raya Atas No.90-C, Ciumbuleuit, Kec. Cidadak, Kota Bandung, Jawa Barat. SMPN 52 Bandung merupakan tempat peneliti melaksanakan PPL.

## **3.3 Desain Penelitian dan Prosedur Tindakan**

### **3.3.1 Desain Tindakan**

Dalam penelitian ini, model penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu model siklus Kemmis dan Mc Taggart (2001). Ini merupakan adopsi dari model Kurt Lewin dan memperkenalkan empat tahapan pelaksanaan penelitian tindakan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. PTK ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik dalam mengurangi sampah plastik melalui pembelajaran IPS. PTK ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

Adapun empat tahapan menurut model Kemmis dan Mc Taggart yang di adopsi dari model Kurt Lewin adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki perilaku atau sikap dari solusi permasalahan.

#### 2. Tindakan

Adalah sesuatu yang guru lakukan sebagai perbaikan atau perubahan yang diinginkan.

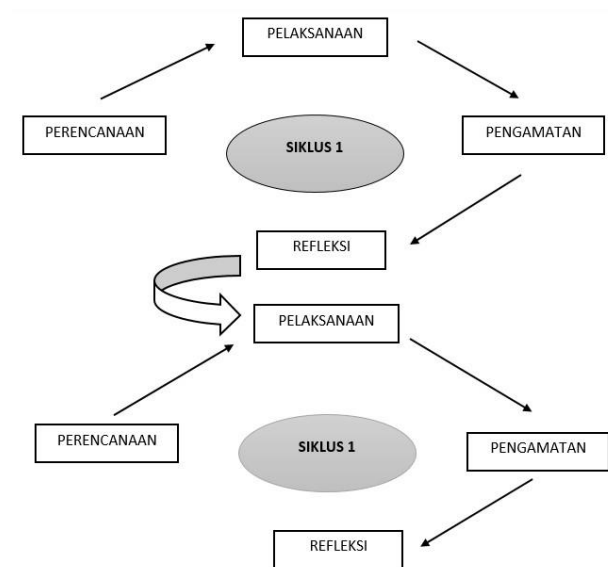
#### 3. Observasi

Merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.

#### 4. Refleksi

Merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses yang telah dilakukan yang berkaitan dengan hasil atau kekurangan dari tindakan.

### Siklus PTK Model Kemmis dan MC. Taggart:



Gambar 3. 1 Siklus PTK Model Kemmis dan MC. Taggart

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Masalah

Pada observasi awal di kelas 8.1 SMP Negeri 52 Bandung, peneliti menemukan beberapa permasalahan selama proses pembelajaran IPS. Pada saat observasi awal terlihat kondisi kelas yaitu:

- a. Siswa kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya yaitu lingkungan kelasnya sendiri.
- b. Siswa masih mengandalkan teman yang sedang piket untuk mengambil sampah atau membersihkan kelasnya sendiri.

- c. Kurangnya pengetahuan siswa tentang menjaga lingkungan kelas maupun lingkungan sekitar.
- d. Siswa kurang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah plastik dan jenis-jenis sampah plastik.
- e. Siswa kurang mampu memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat.

## **2. Memeriksa di Lapangan (*reconnaissance*)**

Kegiatan ini merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas berdasarkan identifikasi isu-isu yang muncul dari observasi di lapangan, yang kemudian dijadikan fokus penelitian dan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tahap ini dilaksanakan saat prapenelitian di kelas 8.1 SMP Negeri 52 Bandung. Dimana fokus permasalahannya yaitu rendahnya kecerdasan ekologis siswa. Oleh karena itu peneliti memandang perlu adanya solusi untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa. Adapun solusi peneliti untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa yaitu dengan memanfaatkan sampah plastik sebagai bentuk pengembangan kecerdasan ekologis siswa yang dikaitkan dengan mata pelajaran IPS.

## **3. Perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana-rencana yang akan peneliti lakukan ketika melaksanakan penelitian didalam kelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun serangkaian rencana dalam kegiatan penelitian tentang pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik dalam mengurangi sampah plastik melalui pembelajaran IPS.

- a. Menetapkan waktu penelitian
- b. Memilih instrumen yang akan digunakan selama penelitian

- c. Membuat rencana pembelajaran untuk digunakan di kelas yang berhubungan dengan indikator kecerdasan ekologis
- d. Meminta guru mitra dan teman sejawat untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini
- e. Merencanakan penilaian yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian
- f. Membuat rencana perbaikan sebagai tindak lanjut jika penelitian sebelumnya belum berhasil
- g. Merencanakan pengolahan data yang akan digunakan setelah dilaksanakannya penelitian

#### **4. Pelaksanaan/Tindakan**

Pada tahap tindakan ini yaitu bentuk pelaksanaan dari strategistrategi yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Setelah melaksanakan perencanaan, peneliti kemudian mulai melakukan tindakan kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berikut ini adalah tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini:

- a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat
- b. Membuat instrumen penelitian seperti lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan lembar terhadap untuk meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik dalam mengurangi sampah plastik pada pembelajaran IPS
- c. Mengaplikasikan rencana yang telah dibuat kedalam apa yang akan dipelajari di kelas
- d. Merefleksikan segala kekurangan yang terdapat didalam proses penelitian

- e. Melakukan pengolahan data yang berasal dari temuan penelitian

### **5. Pengamatan (*observe*)**

Pelaksanaan observasi ini dilakukan bersamaan dengan penerapan penelitian di kelas. Berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat, peneliti dalam tahap ini melakukan observasi secara langsung terhadap peserta didik saat belajar. Tujuan dari tahap observasi penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah yang muncul selama penelitian berlangsung, setelah itu akan dicari solusinya.

### **6. Refleksi Tindakan**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali hasil dari apa yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Tujuan dari refleksi ini yaitu untuk menemukan kekurangan-kekurangan selama proses penelitian berlangsung, yang kemudian untuk ditindak lanjuti dengan langkah-langkah penyempurnaan dan pengembangan untuk langkah-langkah berikutnya. Hasil refleksi dari siklus 1 akan dijadikan sebagai acuan untuk siklus 2 apabila hasil dari siklus 1 belum tercapai.

### **7. Revisi Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan ulang yang lebih baik dari hasil refleksi. Revisi perencanaan merupakan perencanaan ulang atau perbaikan rencana yang telah dibuat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan melebihi hasil dari perencanaan sebelumnya.

#### **3.3.2 Prosedur Tindakan**

Terdapat empat bagian pokok dari penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan tersebut disebut dengan siklus kegiatan dalam penelitian tindakan. Apabila satu siklus hasil yang diinginkan belum menunjukkan tanda-tanda keberhasilan (peningkatan)



atau hasil yang diinginkan, maka kegiatan riset dilanjutkan dengan siklus kedua, dan seterusnya sampai peneliti mendapatkan peningkatan dan hasil yang diinginkan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini didisain dalam beberapa siklus, dimana masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus dalam penelitian ini akan terus dilakukan hingga tindakan dapat dikatakan berhasil. Siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, kemudian diadakan ujian siklus 1, hasil dari pengamatan dan refleksi pada siklus 1 akan dilihat hasilnya, apakah berhasil atau belum, dan jika ada kekurangan maka akan diadakan perbaikan dan dilanjutkan proses pembelajaran pada siklus 2 dan seterusnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan meminta teman sejawat dan guru mitra untuk berpartisipasi sebagai pengamat untuk memantau guru dan peserta didik serta mencatat kegiatan. Kemudian teman sejawat atau guru mitra tersebut mencatat setiap tindakan guru dan perilaku siswa terhadap tindakan yang diberikan oleh guru.

#### **2. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan deskripsi tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan diamati saat melakukan penelitian. Catatan lapangan dilakukan selama masa penelitian berlangsung untuk mengetahui temuan dari kegiatan penelitian. Kemudian penelitian ini menggunakan catatan berbentuk deskriptif sehingga informasi yang didalamnya dapat membangun gambaran besar yang kemudian akan diinterpretasikan.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. (Sugiyono, 2007:82). Pelengkap untuk metode observasi dan wawancara adalah studi dokumentas, jika terdapat dokumentasi pendukung maka temuan penelitian akan lebih dipercaya. Sumber-sumber ini dapat berupa catatan dan rekaman.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk penelitian. Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk mengukur sejauh mana pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik.

Tindakan dilakukan dalam dua siklus, dimana dalam setiap siklusnya peneliti menggali ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Adapun indikator yang dikembangkan peneliti untuk mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik yaitu:

**Tabel 3. 1**

**Kisi Kisi Instrumen Penelitian**

Aspek	Indikator Keberhasilan	Bentuk Instrumen
-------	------------------------	------------------

<p>Aspek Pengetahuan (Head/Cognitive)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu menjelaskan tentang masalah-masalah lingkungan dan manfaat membersihkan lingkungan sekitarnya</li> <li>2. Peserta didik mampu mengetahui pengertian dan jenis-jenis sampah plastik</li> <li>3. Peserta didik mampu mengetahui dampak dari sampah plastik terutama sampah botol plastik</li> <li>4. Peserta didik mampu menjelaskan manfaat dari mengurangi penggunaan sampah plastik</li> <li>5. Peserta didik mengetahui konsep 3R (Reduce, Reuce, Recycle)</li> </ol>	<p>Soal Uraian Lembar Kerja Peserta Didik</p>
<p>Aspek Sikap</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuang sampah pada tempatnya</li> <li>2. Peserta didik mampu menegur temannya yang membuang sampah sembarangan</li> <li>3. Peserta didik berinisiatif membuang sampah pada tempatnya jika melihat sampah berserakan</li> <li>4. Peserta didik berkomitmen membawa botol minum/tempat makan dari rumahnya masingmasing</li> <li>5. Peserta didik berkomitmen untuk mengurangi mengkonsumsi makanan/minuman yang berkemasan plastik</li> </ol>	<p>Lembar Observasi Sikap</p>

Aspek Keterampilan (Hands/Active)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memiliki keterampilan menjaga lingkungan sekitar</li> <li>2. Peserta didik mampu mempraktikkan kebiasaan untuk membawa botol minum/tempat makan dari rumah</li> <li>3. Peserta didik mampu mempraktikkan cara memilah sampah plastik untuk bahan bermanfaat</li> <li>4. Peserta didik mampu mengkreasikan sampah plastik menjadi barang bermanfaat</li> <li>5. Peserta didik mampu mempraktikkan konsep 3R dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari harinya</li> </ol>	Lembar Observasi Keterampilan
-----------------------------------	---	-------------------------------

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

a. Lembar Observasi Guru

**Tabel 3. 2**

**Lembar Observasi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

Nama Sekolah : SMP Negeri 52 Bandung

Kelas : 8.1

Siklus : Siklus I/Tindakan I, II, II, IV

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan							
		Tindakan 1		Tindakan 2		Tindakan 3		Tindakan 4	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>								
1.	Guru melakukan kegiatan apersepsi (pendahuluan, membaca doa, mengecek kehadiran siswa)								
2.	Mengajak siswa untuk mengambil sampah yang ada di sekitar mereka								
3.	Memberi motivasi siswa agar siap mengikuti pembelajaran IPS hari ini								
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai								
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>								

<b>Pertemuan 1:</b>									
1.	Menjelaskan materi tentang pluralitas masyarakat Indonesia menggunakan media pembelajaran								
2.	Memberikan kuesioner kepada peserta didik untuk mengukur kecerdasan ekologis								
3.	Mengaitkan materi dengan konsep kecerdasan ekologis								
4.	Guru membagikan LKPD								
5.	Guru meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari LKPD								
<b>Pertemuan 2:</b>									
1.	Guru masih menjelaskan materi tentang pluralitas masyarakat Indonesia								
2.	Guru mengaitkan materi IPS dengan kecerdasan ekologis								
3.	Guru memberikan permainan berupa teka-teki silang								
<b>Pertemuan 3:</b>									
1.	Guru menjelaskan materi tentang konflik yang terjadi di lingkungan masyarakat								
2.	Guru membagikan gambar berupa konflik di lingkungan masyarakat								
3.	Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan konflik yang terdapat di gambar yang telah diberikan								

4.	Guru memberi masukan kepada peserta didik tentang tanggapan mereka terhadap gambar tersebut								
<b>Pertemuan 4:</b>									
1.	Guru menampilkan sebuah video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari								
2.	Guru menjelaskan materi tentang integrasi								
3.	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi tentang integrasi sosial								
4.	Guru memberi penguatan materi kepada peserta didik								
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai								
<b>C. Penutup</b>									
1.	Menilai peserta didik yang cukup peduli akan kebersihan lingkungan sekitarnya								
2.	Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pada pertemuan hari ini								
3.	Menugaskan untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari								
4.	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa								
Jumlah									
Skor Maksimum									
Presentase									

Nilai	
-------	--

**Keterangan:**

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	2

Nilai	Skor Presentase
Kurang (K)	0% - 33,3%

Cukup (C)	33,4% - 66,7%
Baik (B)	66,8% - 100%

**Skor Nilai:**

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}(100)$$

**Tabel 3. 3**

**Lembar Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

Nama Sekolah : SMP Negeri 52 Bandung

Kelas : 8.1

Siklus : Siklus II/Tindakan I, II, III, IV, V

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan											
		Tindakan 1		Tindakan 2		Tindakan 3		Tindakan 4		Tindakan 5			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
A	Pendahuluan												



1.	Guru melakukan kegiatan apersepsi (pendahuluan, membaca doa, mengecek kehadiran siswa)										
2.	Mengajak siswa untuk mengambil sampah yang ada di sekitar mereka										
3.	Memberi motivasi siswa agar siap mengikuti pembelajaran IPS hari ini										
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai										
B	Kegiatan Inti										
<b>Pertemuan 1:</b>											
1.	Guru menjelaskan tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, dan teknologi										
2.	Guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok										
3.	Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi										
4.	Guru meminta peserta didik menjel										
5.	Guru meminta peserta didik menjelaskan apa yang telah didiskusikan										
<b>Pertemuan 2:</b>											
	Guru menjelaskan materi tentang pelaku ekonomi dan peran pelaku ekonomi										
	Guru mengaitkan materi IPS dengan kecerdasan ekologis										
	Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya										
<b>Pertemuan 3:</b>											

1.	Guru menjelaskan materi tentang perdagangan antar daerah/antar pulau										
2.	Guru mengaitkan dengan kecerdasan ekologis										
3.	Guru meminta peserta didik untuk bertanya dan aktif di dalam kelas										
4.	Guru menjawab pertanyaan peserta didik										
<b>Pertemuan 4:</b>											
1.	Guru menampilkan sebuah video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari										
2.	Guru menjelaskan materi tentang perdagangan antar negara										
3.	Guru mengaitkan materi dengan kecerdasan ekologis										
4.	Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok										
5.	Guru meminta peserta didik untuk membuat rencana pembuatan proyek										
<b>Pertemuan 5:</b>											
1.	Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya										
2.	Guru mengawasi peserta didik saat pembuatan kerajinan										
3.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil karyanya										

4.	Guru menilai dan memberi apresiasi kepada peserta didik										
<b>C. Penutup</b>											
1.	Menilai peserta didik yang cukup peduli akan kebersihan lingkungan sekitarnya										
2.	Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pada pertemuan hari ini										
3.	Menugaskan untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari										
4.	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa										
Jumlah											
Skor Maksimum											
Presentase											
Nilai											

**Keterangan:**

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	2

**Skor Nilai:**

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times Skor\ Ideal(100)$$

<b>Nilai</b>	<b>Skor Presentase</b>
Kurang (K)	0% - 33,3%
Cukup (C)	33,4% - 66,7%
Baik (B)	66,8% - 100%

## b. Lembar Observasi Aspek Pengetahuan Peserta Didik

Tabel 3. 4

## Lembar Observasi Aspek Pengetahuan Peserta Didik

No	Indikator Kecerdasan Ekologis	Penilaian Individu		
		Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1.	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya			
2.	Peserta didik mampu menegur temannya yang membuang sampah sembarangan			
3.	Peserta didik berinisiatif membuang sampah pada tempatnya jika melihat sampah berserakan			
4.	Peserta didik berkomitmen membawa botol minum/tempat makan dari rumahnya masingmasing			
5.	Peserta didik tidak mengkonsumsi makanan berkemasan plastik			
6.	Peserta didik mencegah kerusakan alam dengan mengurangi penggunaan plastik			
7.	Peserta didik menyadari dampak yang disebabkan oleh sampah plastik			
8.	Peserta didik menyadari akan pentingnya membersihkan lingkungan sekitarnya			
<b>Jumlah</b>				
<b>Presentase %</b>				
<b>Nilai</b>				

**Keterangan:**

Kriteria	Skor
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (K)	1

Nilai	Skor Presentase
Kurang (K)	0% - 33,3%
Cukup (C)	33,4% - 66,7%
Baik (B)	66,8% - 100%

**Skor Nilai:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}(100)$$

c. Lembar Observasi Aspek Pengetahuan Peserta Didik

**Tabel 3. 5**

**Lembar Observasi Aspek Kesadaran Peserta Didik**

No	Indikator Kecerdasan Ekologis	Penilaian Individu		
		Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1.	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya			
2.	Peserta didik mampu menegur temannya yang membuang sampah sembarangan			
3.	Peserta didik berinisiatif membuang sampah pada tempatnya jika melihat sampah berserakan			
4.	Peserta didik berkomitmen membawa botol minum/tempat makan dari rumahnya masingmasing			
5.	Peserta didik mengurangi mengkonsumsi makanan berkemasan plastik			
6.	Peserta didik mencegah kerusakan alam dengan mengurangi penggunaan plastik			
7.	Peserta didik menyadari dampak yang disebabkan oleh sampah plastik			
8.	Peserta didik menyadari akan pentingnya membersihkan lingkungan sekitarnya			
<b>Jumlah</b>				
<b>Presentase %</b>				
<b>Nilai</b>				

**Keterangan:**

Kriteria	Skor
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (K)	1

Nilai	Skor Presentase
Kurang (K)	0% - 33,3%
Cukup (C)	33,4% - 66,7%
Baik (B)	66,8% - 100%

**Skor Nilai:**

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}(100)$$

**Tabel 3. 6**

**Rubrik Penilaian Aspek Kesadaran Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	Peserta didik selalu membuang sampah pada tempatnya	Peserta didik jarang membuang sampah pada tempatnya	Peserta didik tidak membuang sampah pada tempatnya
2.	Peserta didik mampu menegur temannya yang membuang sampah sembarangan	Peserta didik berani menegur teman yang membuang sampah sembarangan	Lebih dari setengah peserta didik berani menegur teman yang membuang sampah sembarangan	Peserta didik tidak berani menegur teman yang membuang sampah sembarangan
3.	Peserta didik berinisiatif membuang sampah pada tempatnya jika melihat sampah berserakan	Peserta didik memiliki inisiatif untuk membuang sampah pada tempatnya jika melihat sampah berserakan	Lebih dari setengah peserta didik yang memiliki inisiatif untuk membuang sampah pada tempatnya jika melihat sampah berserakan	Peserta didik tidak memiliki inisiatif untuk membuang sampah pada tempatnya jika melihat sampah berserakan

4.	Peserta didik berkomitmen membawa botol minum/tempat makan dari rumahnya masing-masing	Peserta didik selalu membawa tempat makan/minum sebagai bentuk pengurangan sampah plastik di lingkungan sekolah	Peserta didik jarang membawa tempat makan/minum sebagai bentuk pengurangan sampah plastik di lingkungan sekolah	Peserta didik tidak pernah membawa tempat makan/minum sebagai bentuk pengurangan sampah plastik di lingkungan sekolah
5.	Peserta didik mampu mempraktikkan konsep 3R kedalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik mempraktikkan konsep 3R kedalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik cukup mempraktikkan konsep 3R kedalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik tidak mempraktikkan konsep 3R kedalam kehidupan sehari-hari
6.	Peserta didik mengurangi mengkonsumsi makanan berkemasan plastik	Peserta didik mengurangi mengkonsumsi makanan berkemasan plastik	Peserta didik terkadang mengkonsumsi makanan berkemasan plastik	Peserta didik tidak mengurangi mengkonsumsi makanan berkemasan plastik
7.	Peserta didik menyadari dampak yang disebabkan oleh sampah plastik	Peserta didik menyadari dampak yang disebabkan oleh sampah plastik	Peserta didik cukup menyadari dampak yang disebabkan oleh sampah plastik	Peserta didik kurang menyadari dampak yang disebabkan oleh sampah plastik
8.	Peserta didik menyadari akan pentingnya membersihkan lingkungan sekitarnya	Peserta didik menyadari akan pentingnya membersihkan lingkungan sekitarnya	Peserta didik cukup menyadari akan pentingnya membersihkan lingkungan sekitarnya	Peserta didik kurang menyadari akan pentingnya membersihkan lingkungan sekitarnya

## d. Lembar Observasi Aspek Keterampilan Peserta Didik

Tabel 3. 7

## Lembar Observasi Aspek Keterampilan Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Individu		
		Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1.	Peserta didik memiliki keterampilan menjaga lingkungan sekitar			



		<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
		Baik (B)	3
		Cukup (C)	2
		Kurang (K)	1
2.	Peserta didik mampu mempraktikkan kebiasaan untuk membawa botol minum/tempat makan dari rumah		
3.	Peserta didik mampu mempraktikkan cara memilah sampah plastik untuk bahan bermanfaat		
4.	Peserta didik mampu memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat		
5.	Peserta didik mampu mempraktikkan konsep 3R dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari harinya		
<b>Jumlah</b>			
<b>Presentase %</b>			
<b>Nilai</b>			

**Keterangan:**

<b>Nilai</b>	<b>Skor Presentase</b>
Kurang (K)	0% - 33,3%
Cukup (C)	33,4% - 66,7%
Baik (B)	66,8% - 100%

**Skor Nilai:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}(100)$$

Tabel 3. 8

### Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Individu		
		Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1.	Peserta didik memiliki keterampilan menjaga lingkungan sekitar	Peserta didik memiliki keterampilan menjaga lingkungan sekitar dan mengaplikasikannya	Peserta didik memiliki keterampilan menjaga lingkungan sekitar	Peserta didik memiliki keterampilan menjaga lingkungan sekitar tetapi tidak mengaplikasikannya
2.	Peserta didik mampu mempraktikkan kebiasaan untuk membawa botol minum/tempat makan dari rumah	Peserta didik selalu mempraktikkan kebiasaan untuk membawa botol minum/tempat makan dari rumah	Peserta didik jarang mempraktikkan kebiasaan untuk membawa botol minum/tempat makan dari rumah	Peserta didik tidak mempraktikkan kebiasaan untuk membawa botol minum/tempat makan dari rumah
3.	Peserta didik mampu mempraktikkan cara memilah sampah plastik untuk bahan bermanfaat	Peserta didik mampu mempraktikkan cara memilah sampah plastik untuk bahan bermanfaat	Peserta didik cukup mampu mempraktikkan cara memilah sampah plastik untuk bahan bermanfaat	Peserta didik tidak mampu mempraktikkan cara memilah sampah plastik untuk bahan bermanfaat
4.	Peserta didik mampu mengkreasikan sampah plastik menjadi barang bermanfaat	Peserta didik mampu mengkreasikan sampah plastik menjadi barang bermanfaat	Peserta didik cukup mampu mengkreasikan sampah plastik menjadi barang bermanfaat	Peserta didik tidak mampu mengkreasikan sampah plastik menjadi barang bermanfaat

5.	Peserta didik mampu mempraktikkan konsep 3R dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari harinya	Peserta didik mampu mempraktikkan konsep 3R dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari harinya	Peserta didik cukup mampu mempraktikkan konsep 3R tetapi tidak mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari harinya	Peserta didik tidak mampu mempraktikkan konsep 3R
----	---	---	--	---

Tabel 3. 9

### Lembar Observasi terhadap Pembuatan Kreasi Kerajinan dari Sampah Plastik

No Aspek yang dinilai	Penilaian Kelompok														
	Kelompok 1			Kelompok 2			Kelompok 3			Kelompok 4			Kelompok 5		
	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Bahan dasar														
2.	Kebersihan														
3.	Kerjasama														
4.	Keindahan dan kerapihan														
5.	Ketepatan Waktu														
Jumlah															
Nilai															
Rata-rata															

#### Keterangan:

Nilai	Skor Presentase
Kurang (K)	0% - 33,3%
Cukup (C)	33,4% - 66,7%
Baik (B)	66,8% - 100%

#### Skor Nilai:

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}(100)$$

Regita Angel Natasya, 2023

PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK DALAM MENGURANGI SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria	Skor
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (K)	1

49

## e. Lembar Observasi Pembuatan Kerajinan dari Sampah Plastik

Tabel 3. 10

**Rubrik Penilaian terhadap Pembuatan Kreasi Kerajinan dari Sampah Plastik**

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Bahan dasar	Bahan dasar yang digunakan dari sampah plastik yang masih layak	Bahan dasar yang digunakan dari sampah plastik	Bahan dasar yang digunakan dari sampah plastik yang kurang layak
2.	Kebersihan	Semua anggota menjaga kebersihan pada saat pembuatan kreasi kerajinan	Lebih dari setengah anggota kelompok kebersihan pada saat pembuatan kreasi kerajinan	Beberapa anggota kelompok menjaga kebersihan pada saat pembuatan kreasi kerajinan
3.	Kerjasama	Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik didalam kelompoknya	Peserta didik cukup baik dalam bekerjasama di kelompoknya	Peserta didik kurang mampu bekerjasama didalam kelompoknya
4.	Keindahan dan Kerapihan	Peserta didik mampu membuat kerajinan berbahan dasar plastik dengan indah dan rapih	Peserta didik mampu membuat kerajinan berbahan dasar plastik dengan cukup indah dan rapih	Peserta didik mampu membuat kerajinan berbahan dasar plastik tetapi kurang indah dan rapih
5.	Ketepatan Waktu	Peserta didik mampu mengerjakan kerajinan pemanfaatan sampah plastik dengan waktu yang telah ditentukan	Peserta didik mampu mengerjakan kerajinan pemanfaatan sampah plastik dengan waktu yang sedikit terlambat	Peserta didik mampu mengerjakan kerajinan pemanfaatan sampah plastik dengan waktu yang cukup terlambat

Regita Angel Natasya, 2023

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK DALAM MENGURANGI SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Lembar Catatan Lapangan

Catatan lapangan memberikan data selama penelitian berlangsung mengenai situasi maupun kondisi selama didalam kelas. Instrumen penelitian ini dapat membantu peneliti dalam membangun gambaran besar didalam kelas.

**Tabel 3. 11**

### **Lembar Observasi Catatan Lapangan Siklus/Tindakan:**

Hari/Tanggal:

Waktu:

Observer:

<b>Waktu</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa perangkat pembelajaran, pelaporan kegiatan, gambar, video dan data yang relevan terhadap seluruh kegiatan atau kejadian selama penelitian di kelas 8.1 SMP Negeri 52 Bandung.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan akan terdapat beberapa tahapan selanjutnya, antara lain penskoran pada setiap siklus dan penyajian temuan penskoran, serta mendeskripsikan pengamatan dan pelaksanaan tindakan mengenai pembuatan kerajinan berbahan dasar sampah

Regita Angel Natasya, 2023

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK DALAM MENGURANGI SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guna memanfaatkan sampah plastik yang ada. Rumusan yang dilakukan saat penilaian yaitu sebagai berikut:

### 1. Data Kuantitatif

Pengolahan data untuk mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik dengan mengurangi sampah plastik pada pembelajaran IPS diolah secara kuantitatif melalui penskoran dari hasil tugas yang telah dilaksanakan. Terdapat tiga kategori nilai, yaitu baik, cukup, dan kurang. Berikut ini adalah rumus yang digunakan selama penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}(100)$$

Dari hasil tersebut dapat diklasifikasikan kedalam empat kategori dengan menggunakan presentase diantaranya:

Kriteria	Skor
Baik	0% - 33,3%
Cukup	33,4% – 66,7 %
Kurang	66,8% - 100%

(Sumber: Komalasari 2014, hlm 156)

### 2. Data Kualitatif

Pengolahan data kualitatif diperoleh melalui berbagai metode termasuk dokumentasi, dan catatan lapangan yang memberikan gambaran tentang keadaan objek yang diteliti. Analisis data kualitatif dilakukan sejak observasi awal hingga akhir dari penelitian.

#### 3.6.1 Teknik Analisis Data

##### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal – hal yang paling penting, memfokuskan pada hal – hal yang penting sehingga tema dan polanya dapat. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, yang akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan semua informasi yang disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Menurut Miles dan Huberman (2014), dalam penelitian kualitatif, menyajikan data dengan teks naratif adalah cara yang paling umum. Menyajikan data dengan cara ini dapat memudahkan peneliti dalam langkah selanjutnya.

## 3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan yang sebelumnya masih samar-samar atau bahkan gelap, sehingga lebih mudah dilihat setelah diteliti. Oleh karena itu, saat peneliti melakukan penelitian, mereka harus menarik kesimpulan.

### 3.6.2 Validasi Data

Salah satu cara untuk menunjukkan keberhasilan penelitian adalah dengan melakukan validasi data yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menggunakan validasi data dari Hopkins (dalam Wiriaatmadja 2014 hlm. 168-171) mengatakan bahwa data yang telah dikategorikan kemudian divalidasi dengan cara “*member check, triangulasi, saturasi, exert opinion*”. Berikut ini adalah penjelasan dari member check, triangulasi, saturasi, dan exert opinion:

*Member check*, merupakan kegiatan atau tahap pengecekan kembali data serta informasi yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Apakah informasi yang kumpulkan berubah, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan tentang keberhasilan penelitian.

*Triangulasi*, merupakan memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang dibuat untuk memastikan bahwa mereka benar dengan membandingkan dengan hasil orang.

*Saturasi*, merupakan kondisi dimana data menjadi jenuh dan tidak ada data baru. Dalam hal ini penulis akan menganalisis sejauh mana proses berlangsung dan menghasilkan kesimpulan tentang hasil penelitian ketika data menjadi jenuh dan tidak ada informasi tambahan yang dikumpulkan selama penelitian.

*Expert Opinion*, yaitu melakukan konsultasi dengan pakar atau dosen. Dalam penelitian ini, yaitu dosen pembimbing penelitian. Pakar atau dosen pembimbing akan memeriksa dan memberikan arahan terhadap masalah yang dihadapi.